



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling No. 4 - 9 Kuningan - Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 - 5201590 (Hunting) - Pes. 3100, 3102, 3104 Fax. 021 - 5201589/5223011

Nomor : PS.03.01/V.2/1198/2017
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi
atas Implementasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah pada
Satuan Kerja Politeknik Kesehatan
Kemenkes Denpasar Tahun 2016

31-05-2017

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
di
Denpasar

Bersama ini kami sampaikan Hasil Evaluasi atas Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan terhadap SAKIP Satuan Kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun Anggaran 2016 (periode 01 Januari s/d 31 Desember 2016).

Saran terhadap Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP tersebut agar segera ditindaklanjuti paling lambat satu bulan setelah laporan ini diterima.

Demikian Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris,

Heru Arnowo, SH, MM, CFA
NIP. 19601122 198603 1 002

Tembusan:

1. Inspektur Jenderal Kemenkes RI;
2. Kepala Badan PPSDMKes Kemenkes RI;
3. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI cq. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran.

RAHASIA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA SATUAN KERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR PROVINSI BALI**

NOMOR : PS.03.01/V.2/1198/2017
TANGGAL : 31 MEI 2017

RAHASIA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA SATUAN KERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR PROVINSI BALI
TAHUN 2016

NOMOR : PS.03.01/V.2/1198/2017
TANGGAL : 31 MEI 2017



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling No. 4 - 9 Kuningan - Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 - 5201590 (Hunting) - Pes. 3100, 3102, 3104 Fax. 021 - 5201589/5223011

Nomor : PS.03.01/V.2/1198/2017 31-05-2017
Lampiran :
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah pada Politeknik Kesehatan
Kemenkes Denpasar Tahun 2016

Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI telah melakukan evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Berdasarkan hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- d. Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor PS.03.01/I.4/1784/2017 Tanggal 20 April 2017 Perihal Evaluasi SAKIP Tahun 2016.

2. Tujuan

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
- b. Menilai akuntabilitas kinerja unit organisasi/satuan kerja yang bersangkutan.
- c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas unit organisasi/satuan kerja yang bersangkutan.
- d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.

3. Metode

Evaluasi dilakukan melalui metode:

- a. Penelaahan dokumen.
- b. Wawancara.

4. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2016, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan, dokumen Perjanjian Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.

5. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100. Atas hasil evaluasi pada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar, memperoleh nilai sebesar 95,75 % dengan kategori "AA" Sangat Memuaskan.

6. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi pada Satuan Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja = 27,96%
- b. Pengukuran Kinerja = 24,69%
- c. Pelaporan Kinerja = 14,72%
- d. Evaluasi Kinerja = 9,88%
- e. Pencapaian Kinerja = 18,50%

7. Dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Unit Organisasi/Satuan Kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja

Permasalahan pada komponen Perencanaan Kinerja adalah:

- 1) Tujuan/hasil program yang ditetapkan belum seluruhnya dilengkapi dengan ukuran keberhasilan.
- 2) Tujuan/hasil program belum seluruhnya disertai dengan target keberhasilannya.
- 3) Ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil program belum seluruhnya memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik.
- 4) Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) belum seluruhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.
- 5) Target Kinerja belum seluruhnya ditetapkan dengan baik.
- 6) Sasaran belum seluruhnya berorientasi hasil.
- 7) Dokumen Perjanjian Kinerja belum seluruhnya menetapkan hal hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi).

- 8) Target kinerja yang diperjanjikan belum seluruhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan.
 - 9) Rencana Aksi atas Kinerja belum seluruhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala.
 - 10) Rencana Aksi belum seluruhnya dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan.
- b. Pengukuran Kinerja
Permasalahan pada komponen Pengukuran Kinerja adalah:
IKU belum seluruhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.
 - c. Pelaporan Kinerja
Permasalahan pada komponen Pelaporan Kinerja adalah:
Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan.
 - d. Evaluasi Kinerja
Permasalahan pada komponen Pelaporan Kinerja adalah:
Hasil evaluasi belum seluruhnya disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 - e. Pencapaian Kinerja
Permasalahan pada komponen Pencapaian Kinerja adalah:
 - 1) Rata-rata capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2015 sebesar 113,4%.
 - 2) Kinerja Pengelolaan Keuangan tidak mendapatkan nilai karena masih terdapat rekomendasi pada CHR Laporan Keuangan TA. 2016.
8. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan dalam hal sebagai berikut:
- a. Perencanaan Kinerja
 - 1) Melengkapi tujuan/hasil program yang ditetapkan dengan ukuran keberhasilan.
 - 2) Menyertai tujuan/hasil program dengan target keberhasilannya.
 - 3) Membuat sasaran yang berorientasi hasil.
 - 4) Menggunakan target kinerja yang diperjanjikan untuk mengukur keberhasilan.
 - 5) Memonitor rencana aksi atas kinerja pencapaiannya secara berkala.
 - 6) Memanfaatkan rencana aksi dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan.

- b. Pengukuran Kinerja
Memanfaatkan IKU dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.
- c. Pelaporan Kinerja
Menggunakan informasi yang disajikan dalam perbaikan perencanaan.
- d. Evaluasi Kinerja
Menyampaikan dan mengkomunikasikan Hasil evaluasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- e. Pencapaian Kinerja
Menindaklanjuti rekomendasi catatan hasil reviu laporan keuangan TA. 2016.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada satuan kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di satuan kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.



Inspektur IV,

Drs. Wayan Rai Suarthana, MM, CFA
NIP. 19571227 198501 1 001

TEMPLATE KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA UNIT KERJA (ESELON II, SATKER)

NAMA SATKER : POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		27.96%	27.96	
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	9.42%	9.42	
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	1.89%	1.89	
1	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun	a	1	
2	Renstra telah memuat tujuan	y	1	
3	Tujuan/hasil program yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan	b	0.75	Hanya 80% tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan < 100%.
4	Tujuan/hasil program telah disertai dengan target keberhasilannya	b	0.75	Hanya 80% tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan < 100%, belum dapat menunjukkan DO dari target masing2 yang diharapkan.
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	y	1	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	a	1	
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	a	1	
8	Renstra telah menyajikan IKU	a	1	
9	Renstra telah dipublikasikan	y	1	
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	4.53%	4.53	
10	Tujuan/Hasil program telah berorientasi hasil	a	1	
11	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil program telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	b	0.75	Hanya 80% < Ukuran keberhasilan hasil program yang SMART ≤ 95%, karna masih terdapat dwi makna
12	Sasaran telah berorientasi hasil	a	1	
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	b	0.75	Hanya 80% < Indikator SMART ≤ 95%, outcome dan output belum terlalu spesifik.
14	Target Kinerja ditetapkan dengan baik	b	0.75	Hanya 80% < target yang memenuhi seluruh kriteria ≤ 95% dan belum didukung basis data yang kurang memadai.
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	a	1	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	a	1	
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)	a	1	
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00%	3.00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana kinerja tahunan	a	1	
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	a	1	
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	a	1	
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	18.54%	18.54	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4.00%	4.00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	y	1	
2	Perjanjian Kinerja telah disusun	y	1	
3	PK telah menyajikan IKU	a	1	
4	PK telah dipublikasikan	y	1	
5	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	y	1	
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	9.44%	9.44	
6	Sasaran telah berorientasi hasil	b	0.75	80% < sasaran telah berorientasi hasil ≤ 95%, belum berorientasi hasil
7	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a	1	
9	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	a	1	
10	Dokumen rencana kinerja tahunan telah selaras dengan dokumen pengajuan anggaran	a	1	
11	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra	a	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
12	Dokumen PK telah menetapkan hal hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	b	0.75	Hanya 80% < Sasaran dan indikator PK yang telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan ≤ 95%, belum menggambarkan yang seharusnya terwujud pada tahun ybs, akibat kegiatan tahun2 sebelumnya.
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	a	1	
14	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	y	1	
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6.00%)	5.10%	5.10	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	y	1	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	b	0.75	Terdapat bukti yang cukup bahwa PK yang di-ttd-i dijadikan dasar untuk mengukur dan menyimpulkan keberhasilan maupun kegagalan, Belum seluruhnya ada reward
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	b	0.75	Monitoring dilakukan sesuai kriteria, kecuali penerapan reward and punishment
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan	b	0.75	Pemanfaatan RA memenuhi kriteria yang ditetapkan kecuali hal terkait dengan otorisasi dan eksekusi pelaksanaan atau penundaan kegiatan
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	a	1	
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		24.69%	24.69	
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5.00%	5.00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	y	1	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	a	1	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	a	1	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	y	1	
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12.5%)	12.50%	12.50	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	a	1	
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	a	1	
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	a	1	
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	a	1	
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	a	1	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	a	1	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	a	1	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)	y	1	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	y	1	
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7.5%)	7.19%	7.19	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	b	0.75	80% < IKU yang telah dimanfaatkan ≤ 95% dan belum sebagai alat ukur tercapainya outcome.
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	a	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	a	1	
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>	a	1	
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>	a	1	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	a	1	
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		14.72%	14.72	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3.00%	3.00	
1	Laporan Kinerja telah disusun	y	1	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	y	1	
3	Laporan Kinerja telah dipublikasikan	y	1	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	a	1	
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7.5%)		7.50%	7.50	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	a	1	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	a	1	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	a	1	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	a	1	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	a	1	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	a	1	
11	Informasi Kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	a	1	
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4.5%)		4.22%	4.22	
12	Informasi Kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	y	1	
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>	b	0.75	Pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian).
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>	a	1	
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>	a	1	
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		9.88%	9.88	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		1.88%	1.88	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	y	1	
2	Evaluasi program telah dilakukan	y	1	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	a	1	
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	b	0.75	hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan), namun belum ada kesepakatan mengenai tindak lanjutnya, belum memiliki batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti.
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5.00%	5.00	
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	a	1	
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	a	1	
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	a	1	
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	a	1	
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	a	1	
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3.00%	3.00	
10	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	a	1	
11	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	a	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
1	2	3	4	5
I.	PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	18.50%	18.50	
1.	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (10%)	9.50%	9.50	
1	Target dapat dicapai	a	2	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	b	0.75	Rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnya hanya 113,4 %
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	a	2	
II.	KINERJA DARI PENILAIAN STAKEHOLDER (10%)	9.00%	9.00	
4	Kinerja Pengelolaan Keuangan	f	0	Masih terdapat rekomendasi pada CHR LK TA. 2016
5	Kinerja Manajemen Internal	a	1	
6	Penilaian LAKIP tahun sebelumnya	a	1	
7	Kinerja Transparansi	y	1	
8	Kinerja/Penghargaan Lainnya	y	2	
9	Kinerja Perencanaan Penganggaran	y	1	
10	Ketaatan Tindak Lanjut LHA s/d Periode SAKIP	y	1	
11	Temuan KN s/d periode SAKIP	y	1	
12	Tindak lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya	y	1	
	HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	95.75%	95.75	

Bekasi, 26 April 2017

Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dwi Yoga Angga Nagara, S.Sos
NIP. 19880301 201503 1 002

Ida Bagus Putu Putra Kencana, S.ST, M.Kes
NIP. 19710111 199503 1 001

Evaluator
Anggota Tim

Ahmad Faisal, S.Kom
NIP. 19811009 200912 1 001

Ketua Tim

drg. Tomi Abubakar Alwi, MPH
NIP. 197203022006041003

Pengendali Teknis

Warseno, S.Kom, MM
NIP. 19700124 199703 1 001